

Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan

Ni Kadek Rini Therisyantari¹

I Gusti Ngurah Agung Suaryana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: rinitherisya@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas informasi dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Fenomena yang sering terjadi disebabkan karena sistem yang dimiliki oleh bank Perkreditasi Rakyat (BPR) Kabupaten Tabanan mengalami kegagalan sistem pada saat pengiriman laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja manajerial BPR Kabupaten Tabanan. Populasi dan sampel berjumlah 23 perusahaan dengan 46 pengamatan yang diseleksi menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kualitas Informasi; Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Manajerial.

Utilization of Information Technology, Information Quality and Application of Accounting Information Systems on Managerial Performance of BPR Tabanan

ABSTRACT

Information technology utilization and quality of information in the process of implementing an accounting information system can affect managerial performance. The phenomenon that often occurs is because the system owned by the People's Credit Bank (Bank Perkreditasi Rakyat-BPR) in Tabanan has experienced a system failure when sending financial reports to the Financial Services Authority. The purpose of this study is to determine information technology utilization, information quality and application of accounting information systems on the managerial performance of BPR in Tabanan. Population and sample amounted to 23 companies with 46 observations selected using saturated sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression test. This study shows that information technology utilization, information quality and the application of accounting information systems have a positive effect on managerial performance.

Keywords: *Information Technology Utilization; Information Quality; Application of Accounting Information Systems; Managerial Performance.*

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 4
Denpasar, 26 April 2022
Hal. 889-900

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i04.p05

PENGUTIPAN:

Therisyantari, N. K. R., & Suaryana, I. G. N. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 889-900

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
26 Januari 2021
Artikel Diterima:
20 April 2022

PENDAHULUAN

Teknologi informasi membawa perkembangan ke seluruh lapisan masyarakat, organisasi maupun perusahaan yang telah beralih dari penggunaan sistem informasi yang manual ke sistem informasi yang berbasis komputer. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan suatu sistem atau kegagalan sistem (Krisnawati & Suartana, 2017). Salah satu sistem dalam perusahaan yang menggunakan kecanggihan dan perkembangan teknologi adalah sistem informasi akuntansi (SIA).

Keberhasilan kinerja manajerial dapat diukur menggunakan penerapan SIA untuk meningkatkan tujuan perusahaan. Namun kenyataannya permasalahan yang membuat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada kinerja manajerialnya tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi dalam sistem pelaporan keuangan kepada program OJK. Pada fenomena itu disebabkan karena sistem yang dimiliki oleh BPR eror atau disebut sebagai kegagalan sistem pada saat pengiriman laporan keuangan. Akibat dari kegagalan sistem tersebut membuat BPR keterlambatan pengiriman laporan keuangan sehingga manajer harus memberitahukan secara tertulis kepada OJK untuk memperoleh perpanjangan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika BPR melewati batas waktu yang ditentukan akan dikenakan denda atau sanksi dari pihak OJK. Dari fenomena tersebut kinerja manajerial menjadi kurang baik dalam menerapkan SIA sehingga terjadi keterlambatan penerimaan laporan keuangan pada program OJK. Berikut rincian BPR Kabupaten Tabanan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Tabel 1. Keterlambatan Laporan Keuangan BPR Kabupaten Tabanan

Bulan	Telambat
Januari	15
Februari	19
Maret	12
April	21
Mei	14
Juni	17
Juli	20
Agustus	18

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

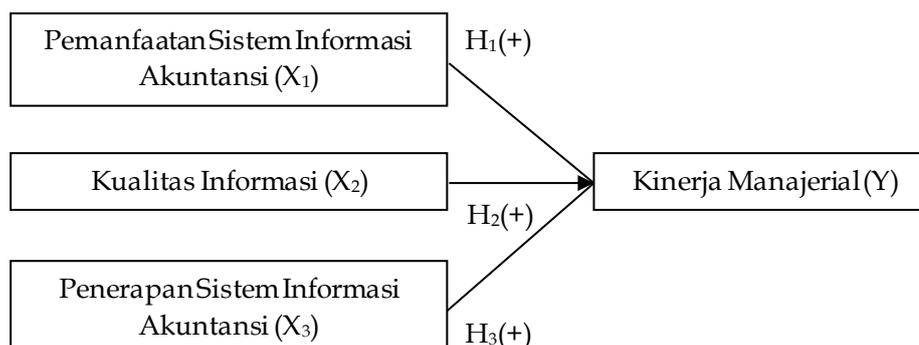
Gębczyńska & Brajer-Marczak (2020) telah menunjukkan bahwa meskipun menggunakan multidimensi sistem manajemen kinerja akuntansi untuk mengukur kinerja manajer, pengukuran tetap menjadi tugas yang kompleks karena ketidakpastian yang melekat di hasil yang diukur. Sistem informasi akuntansi menuntut seorang manajer memiliki kapasitas yang luas untuk melakukan evaluasi atas erornya sistem yang kemudian seorang manajer harus mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sehingga tidak berdampak terhadap siklus sistem informasi akuntansi secara keseluruhan (Maharani & Damayanthi, 2020). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja manajer di Bank Perkreditan Rakyat sangat penting untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan bagaimana

penerapan SIA untuk meningkatkan kinerja manajer dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki BPR di Kabupaten Tabanan (Astika & Wirasedana, 2020).

Sistem informasi pada umumnya dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi untuk membantu seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Oleh karena itu, organisasi fokus pada pengembangan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan sistem, manajemen pengetahuan, komunikasi serta banyak lainnya sehingga pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial (Susanto & Meiryani, 2019). Menurut Kim *et al.* (2018) kualitas informasi adalah output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan, sehingga perhatian terhadap kompleksitas dari defisiensi dalam kualitas sistem informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan.

Dengan melihat penerapan SIA di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, maka akan diketahui apakah manajer mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Tabanan sudah baik, maka akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain dengan mempertahankan keunggulannya serta meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik kepada nasabah, agar nasabah tetap merasa puas atas pelayanan yang diberikan sehingga tidak beralih melakukan transaksi di lembaga keuangan lain di Kabupaten Tabanan. Dapat diketahui jumlah BPR di Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 23 BPR. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dengan mereplikasi penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja manajerial Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Tabanan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu perusahaan atau objek penelitian dan tahun penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Grand theory penelitian ini menggunakan Teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC). Teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai predictor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai predictor dari kinerja (Huang & Chuang, 2016). Penelitian ini menguji pengaruh penerapan SIA terhadap kinerja manajerial dengan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi (Maisur & Umar, 2019). Sistem Informasi Akuntansi adalah elemen dari organisasi yang menyediakan pengguna dengan informasi peringatan dan informasi untuk pengambilan keputusan melalui pengolahan peristiwa keuangan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan sebuah sistem yang dirancang dari setiap elemen organisasi untuk mentransformasi berbagai data akuntansi menjadi sebuah informasi baik dilakukan dengan sistem manual maupun melalui sistem komputerisasi. Berdasarkan uraian tersebut, akan terlihat pengaruh penerapan SIA pada kinerja manajerial dengan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi yang kemudian akan diambil kesimpulan yang berdasarkan data yang diperoleh. Skema kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2020

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas, meningkatkan kinerjanya dan mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan (Arisuniarti, 2016). Penggunaan teknologi informasi dalam organisasi diharapkan mampu mempengaruhi sikap dan faktor situasional dalam organisasi yang mengarahkan pemakai untuk memanfaatkan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer maupun organisasi. Sapitri & Wiratmaja (2019) mengemukakan agar suatu teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja manajerial, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Teknologi informasi manajer di perusahaan dapat menghasilkan *ouput* dan kinerja yang semakin baik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Trabulsi (2018), Al-Delawi & Ramo (2020), Arisman & Fuadah (2017), Alnajjar (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Diperkuat oleh Kasandra & Juliarsa (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja manajerial.

H₁: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial.

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi (Wardhana & Astuti, 2018). Wardhana & Astuti (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para manajer dalam membuat keputusan yang bermanfaat dan kualitas informasi yang baik tentunya dapat memberikan hasil yang akurat untuk mendukung pekerjaan seseorang.

H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial.

Dita & Putra (2016) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dilihat dari sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu di lembaga tersebut. Penelitian ini sejalan dengan Hosain (2019), yang menyatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa penerapan SIA berpengaruh pada kinerja manajerial. Dengan adanya SIA, karyawan akan menjadi lebih mudah dan cepat dalam

menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan, sehingga membantu manajer dalam mengambil suatu keputusan.

H₃: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansinya yang tercatat di BPR Kabupaten Tabanan. Lokasi tersebut dipilih karena secara umum permasalahan BPR di Kabupaten Tabanan disebabkan oleh kurangnya kualitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BPR Kabupaten Tabanan. Kabupaten Tabanan memiliki jumlah BPR sebanyak 23 unit. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial yang dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Populasi penelitian ini adalah karyawan yang memiliki jabatan manajer di BPR yang ada di Kabupaten Tabanan yaitu berjumlah 23 unit. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 46 responden. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan metode sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuisisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah manajer di Bank Perkreditan Rakyat yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Bank Perkreditan Rakyat yang dijadikan sampel penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan Bank Perkreditan Rakyat yang memanfaatkan teknologi informasi di dalam pelaksanaan tugas kesehariannya. Jumlah kuisisioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 46 kuisisioner, semua dikembalikan utuh dan pengisian lengkap sehingga secara keseluruhan yang layak digunakan untuk analisis selanjutnya adalah 46 kuisisioner.

Jumlah responden laki-laki sebanyak 34 orang (74%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 12 orang (26%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki. Responden yang berusia 30 sampai 35 tahun sebanyak 9 orang (19%), usia 36 sampai 40 tahun sebanyak 24 orang (52%), usia 41 sampai 45 tahun sebanyak 7 orang (15%), usia 46 sampai 50 tahun sebanyak 3 orang (7%), dan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia lebih dari 36-40 tahun. Responden yang memiliki tingkat pendidikan pada jenjang S1 sebanyak 46 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah responden dengan tingkat pendidikan S1.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Cronbach's Alpha
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	X1.1	0,657	0,817
	X1.2	0,488	
	X1.3	0,767	
	X1.4	0,823	
	X1.5	0,753	
	X2.6	0,629	
	X2.7	0,744	
Kualitas Informasi (X ₂)	X2.1	0,653	0,722
	X2.2	0,684	
	X2.3	0,494	
	X2.4	0,690	
	X2.5	0,690	
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	X3.1	0,796	0,783
	X3.2	0,845	
	X3.3	0,760	
	X3.4	0,718	
Kinerja Manajerial (Y)	Y1.1	0,654	0,842
	Y1.2	0,784	
	Y1.3	0,730	
	Y1.4	0,691	
	Y1.5	0,715	
	Y1.6	0,635	
	Y1.7	0,555	
	Y1.8	0,474	
	Y1.9	0,720	

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 2, seluruh instrumen penelitian yang digunakan yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi, penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel dan valid

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	46	28	35	29,15	1,909
Kualitas Informasi (X ₂)	46	20	25	20,89	1,320
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	46	16	20	16,80	1,258
Kinerja Manajerial (Y)	46	34	43	37,24	2,152

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 3, Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 35, *mean* sebesar 29,15 dan standar deviasi sebesar 1,909. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,909. Variabel Kualitas

Informasi (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 20 nilai maksimum sebesar 25 mean sebesar 20,89 dan standar deviasi sebesar 1,320, Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,320, Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 16 nilai maksimum sebesar 20 mean sebesar 16,80 dan standar deviasi sebesar 1,258. Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 1,258. Variabel Kinerja Manajerial (Y) memiliki nilai minimum sebesar 34 nilai maksimum sebesar 43 mean sebesar 37,24 dan standar deviasi sebesar 2,152, Hal ini menunjukkan bahwa standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,152.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	46
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,773
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,893

Sumber: Data Penelitian, 2020

Hasil uji normalitas menunjukkan koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,893 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Sig
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	0,461	2,168	0,003
Kualitas Informasi (X_2)	0,462	2,163	0,006
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_3)	0,325	3,073	0,006

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel kurang dari 10 dan Nilai signifikan dari masing masing variabel adalah lebih dari 0,05, berarti seluruh variabel telah bebas dari masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	0,735	0,177		4,162	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	0,492	0,122	0,547	4,025	0,000
Kualitas Informasi (X_2)	0,121	0,128	0,128	3,345	0,000
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_3)	0,323	0,129	0,403	3,492	0,000
<i>Adjust R Square</i>	0,617				
<i>F. Sig</i>	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2020

Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X_1) sebesar 0,492 menunjukkan, variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan

positif pada kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka kinerja manajerial akan semakin meningkat. Koefisien regresi kualitas informasi (X_2) sebesar 0,121 menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas informasi mempunyai hubungan positif pada kinerja manajerial. Artinya bahwa kualitas informasi berbanding lurus dengan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kualitas informasi meningkat maka kinerja manajerial akan semakin meningkat. Koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,323 menunjukkan bahwa apabila variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan positif pada kinerja manajerial. Artinya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbanding lurus dengan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika penerapan sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja manajerial akan semakin meningkat.

Besarnya *adjusted Rsquare* adalah 0,617 dimana 61,7 persen pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja manajerial sedangkan 38,3 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X_1), kualitas informasi (X_2), dan penerapan sistem informasi akuntansi (X_3) berpengaruh secara serempak pada kinerja manajerial (Y) pada tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Nilai t_{hitung} 4,025 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hipotesis alternatif pertama (H_1) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem yang digunakan maka kinerja manajerial semakin tinggi dan bagus. Ini dapat dilihat dari laporan akhir tahun yang tepat waktu BPR yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara baik maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Fiqra *et al.* (2016), Sari *et al.* (2017), Muzakki *et al.* (2016) semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial dikarenakan adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja manajerial.

Nilai t_{hitung} 3,345 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hipotesis alternatif kedua (H_2) yang menyatakan kualitas informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar kualitas informasi maka kinerja manajerial semakin baik. Adanya kualitas informasi diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi karena suatu sistem informasi tidak akan baik dalam membantu pekerjaannya apabila tidak melibatkan kualitas informasi. Semakin besar kualitas informasi maka kinerja manajerial yang digunakan semakin baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Meiryani & Lusianah

(2018), kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Ketika kualitas informasi pengguna SIA memiliki informasi yang berkualitas dan mampu mengaplikasikan SIA dengan baik maka kinerja SIA akan meningkat.

Nilai t_{hitung} 3,492 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hipotesis alternatif ketiga (H_3) yang penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Penerapan SIA dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari sejauh mana seorang manajer dapat mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi agar mampu mendukung sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja manajerial. Hasil penelitian dari Kanakriyah (2016), Bachmid (2016), Shagari *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kinerja manajerial yang dihasilkan semakin tinggi. Kualitas informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya informasi yang berkualitas maka dapat meningkatkan kinerja manajerial karena kualitas menentukan keberhasilan dari tujuan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengetahui sejauh mana seorang manajer mampu meningkatkan sistem informasi perusahaan.

Manajer sebaiknya memperbarui semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi/*hardware* yang berhubungan dengan sistem laporan keuangan agar memudahkan dalam menjalankan program yang telah disediakan; lebih teliti dalam keakuratan informasi/*accuracy* agar tidak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Sehingga Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akurat/bebas dari kesalahan dan mewakili perusahaan yang berhubungan dengan pihak lain diluar perusahaan agar menghasilkan informasi yang tepat waktu, lengkap dan mudah dipahami.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian yang sama dengan topik yang berbeda dan mempertimbangkan variabel lain yang menentukan pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Bank Perkreditan Rakyat diharapkan terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat bersaing dalam memberikan pelayanan yang cepat terhadap nasabah dan memperlancar dalam proses pengiriman laporan keuangan kepada OJK di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

REFERENSI

- Al-Delawi, A. S., & Ramo, W. M. (2020). The impact of accounting information system on performance management. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 36–48. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020,21,2,03>.
- Alnajjar, M. I. M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>.
- Arisman, A., & Fuadah, L. (2017). Analysis of Factors Affect to Organizational Performance In Using Accounting Information Systems Through Users Satisfaction and Integration Information Systems. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i2,167-180>
- Arisuniarti, D. M. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. *Jurnal Public Inspiration*, 18(1), 1, https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public_inspiration/article/view/89.
- Astika, I. P. A. E. P., & Wirasedana, I. (2020). the Effect of Information Technology , the Participation of Management , the Ability of Accounting Information Systems Users , Education and Training in Performance Management. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 177–183.
- Bachmid, F. S. (2016). The Effect of Accounting Information System Quality on Accounting Information Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(20), 26–31.
- Sapitri, D. N. L. G., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1263. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02,p18>.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 2302,
- Fiqra, N., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi. *JIAM-Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(1), 25–33.
- Gębczyńska, A., & Brajer-Marczak, R. (2020). Review of Selected Performance Measurement Models Used in Public Administration. *Administrative Sciences*, 10(4), 99. <https://doi.org/10.3390/admsci10040099>.
- Huang, K. Y., & Chuang, Y. R. (2016). A task–technology fit view of job search website impact on performance effects: An empirical analysis from Taiwan.

- Cogent Business and Management*, 3(1), 1, <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1253943>.
- Kanakriyah, R. (2016). The Effect Of Using Accounting Information Systems On The Quality Of Accounting Information According To Users Perspective In Jordan. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(11), 58–75.
- Kasandra, N. ., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 539–547.
- Kim, G., Richardson, V. J., & Watson, M. W. (2018). IT Does Matter: The Folly of Ignoring IT Material Weaknesses. *Accounting Horizons*, 32(2), 37–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/acch-52031>.
- Krisnawati, N. P. A., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2539–2566.
- Maharani, P. P. G., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control of Employee Performance with Organizational Culture as A Mediation Variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(1), 233–241.
- Maisur, & Umar, N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie). *JRR*, 1(I), 29–37.
- Meiryani, & Lusianah. (2018). The influence of business process on accounting information system quality. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(August), 209–218.
- Muzakki, M. H., Susilo, H., & Yuniarto, S. R. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39 No. 2, 39(2), 169–175.
- Hosain, S. M. (2019). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(2), 133–147. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.92.133.147>.
- Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 7(2), 67–73.
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Accounting Information Systems Effectiveness: Evidence From The Nigerian Banking Sector. *Interdisciplinary*

-
- Journal of Information, Kno*, 12(1), 309-335.
<https://doi.org/https://doi.org/10,28945/3891>.
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). How business use information systems? *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(1), 145-147.
- Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance : The Context of Saudi ' s SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69-73.
- Wardhana, G. N., & Astuti, E. S. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kemudahan Pengisian Siam (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Studi Dilakukan Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Tahun Angkatan 2016 - 2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 158-165.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2686>